

DAFTAR PUSTAKA

- Adheswary, V. (2010). *Sexual abuse women in the work as secretary*.
- Anggraini, W., Kurniawan, F., Susilawati, S., & Hasna, A. (2020). Validitas dan realibilitas instrumen teori pilihan karir holland di indonesia. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 2(2), 68–73. <https://doi.org/10.51214/bocp.v2i2.34>
- Astuti, S. W., Pradoto, D., & Romaria, G. (2019). Victim Blaming Kasus Pelecehan Seksual (Studi Netnografi Pelecehan Seksual Terhadap Via Valen di Instagram). *Promedia*, 5(1), 145–165. <http://journal.uta45jakarta.ac.id/index.php/kom/article/view/1625>
- Ayatilah, S. N. T., & Savira, S. I. (2021). Self-Compassion Pada Perempuan Yang Pernah Menjadi Korban Bullying: Studi Kasus. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 8(8), 212–226.
- Azwar, S. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi* (2nd ed.). Pustaka Pelajar.
- Bahri, S., & Fajriani, D. (2015). Suatu Kajian Awal Terhadap Tingkat Pelecehan Seksual Di Aceh. *Jurnal Pencerahan*, 9(1), 50–65.
- Bauer, J. J., Graham, L. E., Lauber, E. A., & Lynch, B. P. (2019). What growth sounds like: Redemption, *Self-improvement*, and eudaimonic growth across different life narratives in relation to well-being. *Journal of Personality*, 87(3), 546–565. <https://doi.org/10.1111/jopy.12414>
- Breitenbecher, K. H. (2006). The relationships among *Self-blame*, psychological distress, and sexual victimization. *Journal of Interpersonal Violence*, 21(5), 597–611. <https://doi.org/10.1177/0886260506286842>
- Dewi, I. A. . (2019). Catcalling : Candaan, Pujian atau Pelecehan Seksual. *Jurnal Hukum Kenotariatan*, 4(6), 1482–1501. <https://doi.org/10.1093/bjc/azw093>
- Garnefski, N., Kraaij, V., & Spinhoven, P. (2001). Negative life events, cognitive emotion regulation and emotional problems. *Personality and Individual Differences*, 30(8), 1311–1327. [https://doi.org/10.1016/S0191-8869\(00\)00113-6](https://doi.org/10.1016/S0191-8869(00)00113-6)
- Halliwell, E., & Dittmar, H. (2005). The role of *Self-improvement* and self-evaluation motives in social comparisons with idealised female bodies in the media. *Body Image*, 2(3), 249–261. <https://doi.org/10.1016/j.bodyim.2005.05.001>
- Hasibuan, M. (2014). Pengembangan Diri Menjadi Agen Pembelajar Sejati (Urgensi Dalam Pengembangan Diri Menjadi Agen Pembelajar Sejati). *Analytica Islamica IAIN-SU*, 3(2), 296–313.
- Herman, J. (1993). Trauma and recovery. In *Choice Reviews Online* (Vol. 30, Issue

- 05). <https://doi.org/10.5860/choice.30-2960>
- Janoff-Bulman, R. (1979). Characterological versus behavioral *Self-blame*: Inquiries into depression and rape. *Journal of Personality and Social Psychology*, 37(10), 1798–1809. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.37.10.1798>
- Jovan, K. (2021). Tindak Pidana Pelecehan Seksual Dalam Media Sosial. *Kertha Desa*, 9(11), 92–101.
- Kartika, Y., & Nisfiannoor, M. (2017). Hubungan Antara Regulasi Emosi Dan Penerimaan Kelompok Teman Sebaya Pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, 2(2), 160–178.
- Kaur, M., & Kaur, I. (2015). Dysfunctional Attitude and *Self-blame*: Effect on Self-Esteem and Self-Conscious Emotions among Adolescents. *International Journal of Indian Psychology*, 3(1). <https://doi.org/10.25215/0301.032>
- Kurnia, D. (2014). Hubungan Antara Spiritual Well Being Dengan Coping Pada Musyrif/Ah Ma'Had Sunan Ampel Al- 'Aly (Msaa). *Jurnal Psikologi Islam (JPI) Psikoislamika*, 11(1), 3.
- Mitra Tarigan. (2021). Kekerasan Seksual Online Meningkat di Indonesia. *Tempo*, 1–12.
- Mukarromah, F., & Putri, S. A. . (2021). Analisis Deskriptif Channel Youtube Satu Persen Episode “Kunci Komunikasi Efektif Menjadi Asertif.” *Mediakita*, 5(2), 130–146. <https://doi.org/10.30762/mediakita.v5i2.3502>
- Noviana, I. (2015). Kekerasan Seksual Terhadap Anak: Dampak Dan Penanganannya. *Sosio Informa*, 1(1), 13–28. <https://doi.org/10.33007/inf.v1i1.87>
- Nurahlin, S. (2022). *Pelecehan Seksual Secara Verbal (Catcalling) Dalam Undang-Undang Tindak*. 37(3), 314–323.
- Octavia, D. (2016). The Representation of Literacy as *Self-improvement* in Betty Smith ' s A Tree Grows in Brooklyn. *Litera Kultura*, 04(2006), 38–49.
- Pane, S., & Nurisman, E. (2022). Perlindungan Hukum Terhadap Korban Tindak Pidana Kekerasan Seksual Pada Wanita Di Provinsi Kepulauan Riau. *Wacana Paramarta: Jurnal Ilmu Hukum*, 21(1), 43–56. <http://paramarta.web.id/index.php/paramarta/article/view/144%0Ahttp://paramarta.web.id/index.php/paramarta/article/download/144/133>
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Pratiwi, T. A., & Herdiana, I. (2021). *Pentingnya Self-Compassion pada Mahasiswa Penyintas Pelecehan Seksual*. *September 2022*, 256–261.
- Pratiwi, Y. . (2018). Rasa bersalah pada remaja pelaku klitih. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4, 298–308.

- Primastika, W. (2018). "Rahim Anget" karena Jojo: Pelecehan Seksual atau Bukan? - *Tirto.ID*. 1–28. <https://tirto.id/rahim-anget-karena-jojo-pelecehan-seksual-atau-bukan-cVVv>
- Priyatno, D. (2013). *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS Untuk Pemula* (Triwanto (ed.)). Mediakom.
- Purba, D., & Purba, M. (2022). Aplikasi Analisis Korelasi dan Regresi menggunakan Pearson Product Moment dan Simple Linear Regression. *Citra Sains Teknologi*, 1(2), 97–103.
- Purnama, R. (2017). Penyelesaian Stress Melalui Coping Spiritual. *Jurnal Lintas Agama*, 2(1). <https://doi.org/10.24042/ajsla.v12i1.1445>
- Putra, M. I. (2020). Pelecehan Seksual Dalam Kacamata Sosial Media 1 Muhammad Irahma Putra 1 Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. *Hikmah*, 15(1), 17–30.
- Qisthy Rabathy, E. K. (2018). Pelecehan Seksual Di Ruang Publik. *Jurnal Komunikasi Dan Desain*, 01(02), 56–65.
- Rahmah, D. D. N., Iriyanti, S., Maghfiroh, L., & Harahap, N. A. B. (2019). Bibliotherapy: Self Help Book Meningkatkan Self Concept Pada Korban Sexual Harassment. *Psikostudia: Jurnal Psikologi*, 6(2), 50. <https://doi.org/10.30872/psikostudia.v6i2.2376>
- Rahman, K. (2016). Self - improvement efforts and success in life and work. *At the 3rd International ESS Conference, 13-15th July 2016, Lausanne, Switzerland, April*, 1–8.
- Restikawasati, A. E., & Warsono. (2019). Alasan Perempuan Melakukan Victim Blaming Pada Korban Pelecehan Seksual. *Jcms*, 4, 10–20.
- Rumondor, R. B., Tumbel, A., & Sepang, Jantje I. (2016). Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi, dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai pada Kanwil Ditjen Kekayaan Negara Suluttenggomlut. *Emba*, 4(2), 254–264.
- Salsabila, N. D., Wiguna, I. P., & Yuningsih, C. R. (2023). *Recalling Memories : Visualisasi Kenangan Ibu Ke Dalam Karya Lukis*. 10(1), 1119–1130.
- Shaleha, R. R. A., Yusainy, C. Al, & Herani, I. (2018). The Mind Anchor: Peran Trait Rumination dalam Struktur Pengalaman Afektif. *Mediapsi*, 4(1), 47–55. <https://doi.org/10.21776/ub.mps.2018.004.01.5>
- Sheikh, S., & McNamara, M. E. (2014). Insights from *Self-blame* and Victim Blaming. *Psychological Inquiry*, 25(2), 241–244. <https://doi.org/10.1080/1047840X.2014.904138>
- Snoek, A., McGeer, V., Brandenburg, D., & Kennett, J. (2021). Managing shame and guilt in addiction: A pathway to recovery. *Addictive Behaviors*, 120(December 2020), 106954. <https://doi.org/10.1016/j.addbeh.2021.106954>

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Setiyawarni (ed.)). Alfabeta.
- Sukmawati, B. (2014). Hubungan tingkat kepuasan pernikahan istri dancoping strategy dengan kekerasan dalam rumah tangga. *Jurnal Sains Dan Praktik Psikologi*, 2(3), 205–218.
- Suprihatin, S., & Azis, A. M. (2020). Pelecehan Seksual Pada Jurnalis Perempuan di Indonesia. *PALASTREN Jurnal Studi Gender*, 13(2), 413. <https://doi.org/10.21043/palastren.v13i2.8709>
- Suryono, A. (2019). *Spiritual-Emotional Freedom Technique (Seft) Sebagai Salah Satu Model Konseling Untuk Mengatasi Masalah Traumatis Peserta Didik Kelas 7 Di Smpn 1*. 9(1), 739–745.
- Tajna Jasmine. (2021). Pelecehan Seksual Terhadap Perempuan di Media Sosial. *Kumparan*, 1–15.
- Talitha, T. (2022). *Pengertian Self Improvement & Rekomendasi Buku Self Transfer Uang dari Indonesia*. www.Gramedia.Com.
- Tambunan, H. (2008). *Self-improvement dan Persepsi Positif tentang Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Kompetensi Teknologi Informasi Guru*. *Tabularasa Jurnal Pendidikan PPS Unimed*, 05(2), 213–230.
- Tomo, A. W., Katolik, U., & Cendika, D. (2022). *Perlindungan hukum terhadap korban pelecehan seksual secara verbal dalam media sosial*. 9(5), 2640–2649.
- Trihastuti, A., & Nuqul, F. L. (2020). Menelaah Pengambilan Keputusan Korban Pelecehan Seksual dalam Melaporkan Kasus Pelecehan Seksual. *Personifikasi: Jurnal Ilmu Psikologi*, 11(1), 1–15. <https://doi.org/10.21107/personifikasi.v11i1.7299>
- Triwijati, N. K. E. (2015). Pelecehan Seksual: Tinjauan Psikologis. *Fakultas Psikologi Universitas Surabaya, Dan Savy Amira Women's Crisis Center*, 20(4), 303–306.
- Uyun, Z. (2015). Kekerasan Seksual pada Anak: Stres Pasca Trauma. *Proceeding Seminar Nasional, Seni dan Budaya*, 1–15.
- Veletsianos, G., Houlden, S., Hodson, J., & Gosse, C. (2018). Women scholars' experiences with online harassment and abuse: Self-protection, resistance, acceptance, and *Self-blame*. *New Media and Society*, 20(12), 4689–4708. <https://doi.org/10.1177/1461444818781324>
- Wardani, I. K., Susanti, Y., Subanti, S., Statistika, P. S., & Maret, U. S. (2021). Pemodelan Indeks Kedalaman Kemiskinan Di Indonesia Menggunakan. *Prosiding Seminar Nasional Aplikasi Sains & Teknologi (SNAST) 2021*, 15–23.
- Widjanarko, M. (1997). Hubungan Sikap Religius Dengan Rasa Bersalah Pada Remaja Akhir Yang Beragama Islam. *Psikologika: Jurnal Pemikiran Dan*

Penelitian Psikologi, 2(3), 47–50.
<https://doi.org/10.20885/psikologika.vol2.iss3.art5>

- Wolf, T., Jahn, S., Hammerschmidt, M., & Weiger, W. H. (2021). Competition versus cooperation: How technology-facilitated social interdependence initiates the *Self-improvement* chain. *International Journal of Research in Marketing*, 38(2), 472–491. <https://doi.org/10.1016/j.ijresmar.2020.06.001>
- Wulandari, E. P., & Krisnani, H. (2021). Kecenderungan Menyalahkan Korban (Victim-Blaming) Dalam Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan Sebagai Dampak Kekeliruan Atribusi. *Share : Social Work Journal*, 10(2), 187–197. <https://doi.org/10.24198/share.v10i2.31408>
- Zahirah, U., Nurwati, N., & Krisnani, H. (2019). Dampak Dan Penanganan Kekerasan Seksual Anak Di Keluarga. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 10. <https://doi.org/10.24198/jppm.v6i1.21793>
- Zahn, R., Lythe, K. E., Gethin, J. A., Green, S., Deakin, J. F. W., Young, A. H., & Moll, J. (2015). The role of *Self-blame* and worthlessness in the psychopathology of major depressive disorder. *Journal of Affective Disorders*, 186, 337–341. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2015.08.001>
- Zawadzka, A. . (2014a). The scale of readiness for *Self-improvement*: An analysis of its internal consistency, theoretical validity and reliability. *Acta Neuropsychologica*, 12(1), 73–84. <https://doi.org/10.5604/17307503/1098754>
- Zawadzka, A. M. (2014b). The scale of readiness for *Self-improvement*: An analysis of its internal consistency, theoretical validity and reliability. *Acta Neuropsychologica*, 12(1), 73–84. <https://doi.org/10.5604/17307503/1098754>
- Zawadzka, A. M., & Szabowska-Walaszczyk, A. (2014). Does *Self-improvement* explain well-being in life and at workplace? Analysis based on selected measures of well-being. *Polish Psychological Bulletin*, 45(2), 134–141. <https://doi.org/10.2478/ppb-2014-0018>